

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah penelitian tersebut dan menggali, menghimpun data dan mengumpulkan data yang diperlukan mengenai hubungan melaksanakan puasa Senin dan Kamis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan disini yakni penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih mendekati analisisnya pada data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.¹

Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis sebagai variabel (X) dan prestasi belajar sebagai variabel (Y).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

prediksi. Penelitian ini berusaha mengungkapkan korelasi antara intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis dengan Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan Pangkalan Bun.

Dalam hal ini peneliti akan meneliti korelasi antara intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis sebagai variabel X dan prestasi belajar siswa kelas VII sebagai variabel Y.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan yang berjumlah 11 tersebar dalam 1 kelas. Adapun uraian siswa dapat dilihat pada tabel I berikut:

Tabel I

Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII	8	3	11

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *sampling jenuh* (sampel jenuh), yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan metode penarikan

sampel tersebut, maka ditetapkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2019-2020.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer sebagai data penelitian dan data sekunder sebagai data penunjang.

a. Data Primer

- 1) Data yang berkaitan langsung tentang pengukuran nilai skor skala intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis siswa kelas VIII. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a) Rutinitas puasa Senin dan Kamis
 - b) Kesungguhan melaksanakan puasa Senin dan Kamis
 - c) Motivasi melaksanakan puasa Senin dan Kamis
- 2) Data tentang penilaian pencapaian prestasi belajar siswa kelas VIII berupa nilai rapot siswa semester 2.
- 3) Data hubungan intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII. Hasil skor skala intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis data menggunakan 3 indikator yang ditentukan, di analisis dengan data prestasi belajar siswa. Adapun analisis yang digunakan adalah korelasi *Triserial*.

b. Data Sekunder

- 1) Sejarah berdirinya SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan
- 2) Keadaan siswa kelas VIII
- 3) Keadaan sekolah SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan
- 4) Sarana dan Prasarana

2. Sumber data

Data-data tersebut diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden, yaitu populasi dari siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2019/2020. Adapun jumlah populasinya berjumlah 11 orang.
- b. Informan, yaitu Kepala sekolah, dan staf tata usaha SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan yang memuat data-data yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung tentang siswa yang melaksanakan puasa Senin dan Kamis SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan, selain itu sebagai penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, dan sarana dan prasarana SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini disebarakan kepada siswa-siswi kelas VIII SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan, untuk mendapat data tentang korelasi antara intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis dengan prestasi belajar siswa. Adapun angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket yang berbentuk skala *likert*.

Desain pengukuran skala dalam penelitian dapat dilihat dari variabel, indikator, parameter, dan skor.

Variabel Penelitian Intensitas Melaksanakan Puasa Senin dan Kamis (X)

Data yang dikumpulkan adalah data dari variabel intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis.

Tabel II
Kisi-kisi Instrument yang Diperlukan untuk Mengetahui Korelasi Antara Intensitas Melaksanakan Puasa Senin dan Kamis dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrument		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Intensitas Melaksanakan Puasa Senin dan Kamis	Rutinitas	1, 2, 3	4,5	5
	Kesungguhan	7, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 18	6, 8, 13, 14, 17	13
	Motivasi	19, 20, 21, 22, 24, 25	23	7

Pernyataan-pernyataan dalam angket disusun berdasarkan skala *likert*. Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternative jawaban dengan bobot skor 1 sampai 4. Skor setiap alternarive jawaban sebagai berikut:

Tabel III**Penskoran Angket Intensitas Melaksanakan Puasa Senin dan Kamis**

No	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Jarang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

Keterangan:

Selalu (SL) : Jika dalam 2 bulan menjalankan puasa Senin dan Kamis 8 minggu

Sering (SR) : Jika dalam 2 bulan menjalankan puasa Senin dan Kamis 5 - 7 minggu

Jarang (JR) : Jika dalam 2 bulan menjalankan puasa Senin dan Kamis Kurang dari 2 minggu

Tidak Pernah (TP) : Jika dalam 2 bulan tidak menjalankan puasa Senin dan Kamis sama sekali

Hal pokok yang perlu mendapat perhatian dalam menyusun dan mengembangkan skala intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis yaitu uji validitas dan reliabilitas item-item skala intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis. Pengujian validitas adalah untuk mengetahui apakah skala intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya. Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur angket mengandung makna kecermatan pengukurannya.

Instrument penelitian ini nantinya akan di uji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrument, sekaligus mengetahui item-item yang valid atau tidak valid. Perhitungan uji coba instrument menggunakan program SPSS 22.

3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab (dialog) secara langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan terkait data yang diperlukan seperti: kepala sekolah dan staf usaha di SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data angket tentang prestasi belajar berupa nilai raport semester genap kelas VIII tahun 2019/2020. Serta data yang di dapat yaitu:

- a) Identitas sekolah
- b) Sejarah berdirinya SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan
- c) Struktur Organisasi SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan
- d) Keadaan guru dan pegawai di SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan
- e) Keadaan staf tata usaha di SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan
- f) Daftar jumlah siswa di SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan
- g) Keadaan sarana dan prasarana di SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan

Variabel Penelitian Prestasi Belajar (Y)

Adapun yang di maksud peneliti dalam prestasi belajar ini adalah prestasi akademik siswa yaitu berupa nilai raport semester II.

Tabel IV

Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Matriks Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok a. Data tentang intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis siswa yang meliputi 1) Rutinitas 2) Kesungguhan 3) Motivasi	Siswa	Angket
2	Data tentang indeks prestasi kumulatif yang dicapai siswa kelas VIII pada semester genap 2019/2020	Buku Raport Siswa	Dokumentasi
3	Gambaran Umum Lokasi Penelitian a. Identitas sekolah b. Sejarah berdirinya SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan c. Struktur Organisasi SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan d. Keadaan Guru dan Pegawai SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan e. Keadaan Staf Tata Usaha di SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan f. Daftar Jumlah Siswa di SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan g. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh, apakah data sudah lengkap dan dapat dipahami.
2. Koding, mengklasifikasi pertanyaan-pertanyaan menurut jenis, sifat, dan macamnya.
3. Skoring, yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket, untuk jawaban selalu diberi skor 4, untuk jawaban sering diberi skor 3, untuk jawaban jarang diberi skor 2, dan untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1.
4. Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan prosentasi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Prosentasi

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N = jumlah prosentasi atau individunya

5. Analisis data yaitu untuk mengetahui data tentang hubungan intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan. Penulis dalam hal ini, menggunakan rumus *Korelasi Triserial*.

Korelasi *triserial* sebagai berikut:

$$r_{tris} = \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{tot} \sum \frac{\{(o_r - o_t)^2\}}{P}}$$

r_{tris} = Koefisien korelasi triserial

o_r = Ordinat yang lebih rendah

o_t = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

SD_{not} = Standar deviasi total

P = Proporsi individu dalam tingkatan atau golongan

Keterangan:

Kriteria pengukuran reliabilitas angket tingkat intensitas melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis, maka hasil perhitungan diatas kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi dari suharsimi arikanto sebagai berikut:

Tabel V

Interprestasi Koefisien Korelasi (nilai “r”)

Besarnya Nilai	Interprestasi
Antara 0,800 sampai 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai 0,200	Sangat rendah

Pengujian berikut ini adalah uji signifikasi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara dua variabel yang di teliti merupakan korelasi yang signifikasi atau tidak, maka hasil akhir dikonsultasikan dengan tabel

r product moment, hipotesis yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan.

- a) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak
- b) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi ke dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah desain proposal disetujui
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan dosen pembimbing skripsi
 - c. Memohon surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin

- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi kepada guru pembimbing untuk mengatur jadwal penelitian.
 - e. Menyusun angket dan mengumpulkan data yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
 - b. Melakukan observasi dan membagikan angket
 - c. Mengubah dan menganalisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan laporan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
 - c. Siap dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk di pertanggung jawab bimbing dan konseling dan dipertahankan serta disempurnakan.